

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji secara empiris pengaruh struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas, serta kemampuan struktur aset dalam memoderasi kedua pengaruh tersebut pada perusahaan subsektor retailing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI dan situs masing-masing perusahaan. Dari 31 perusahaan populasi, sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dan menghasilkan 177 data yang memenuhi kriteria, dengan 141 data dianalisis setelah penanganan outlier. Struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), pertumbuhan penjualan dengan *sales growth*, profitabilitas dengan *Return on Equity* (ROE), dan struktur aset dengan proporsi aset tetap. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26, dengan pengujian hipotesis pada tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, artinya semakin besar proporsi utang yang digunakan, semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan; (2) pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas; (3) struktur aset mampu memoderasi, yaitu memperkuat, pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas, sehingga manfaat penggunaan utang semakin nyata pada perusahaan dengan proporsi aset tetap yang besar; dan (4) struktur aset tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Temuan ini mendukung teori keagenan, yaitu utang berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang semakin efektif ketika didukung aset tetap yang memadai.

Kata Kunci: struktur modal, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aset, retailing

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the effect of capital structure and sales growth on profitability, as well as the ability of asset structure to moderate both effects, in retailing subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2025 period. This study employs a quantitative approach using secondary data in the form of companies' financial statements and annual reports obtained from the official IDX website and each company's website. From a population of 31 companies, the sample was determined using purposive sampling, yielding 177 observations that met the criteria, of which 141 were analyzed after outlier treatment. Capital structure was measured by the Debt to Equity Ratio (DER), sales growth by the rate of sales growth, profitability by Return on Equity (ROE), and asset structure by the proportion of fixed assets. The data were analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, and Moderated Regression Analysis (MRA) with IBM SPSS Statistics 26, with hypotheses tested at a 5% significance level.

The results show that (1) capital structure has a positive and significant effect on profitability, meaning that the greater the proportion of debt used, the higher the profitability generated; (2) sales growth has no significant effect on profitability; (3) asset structure is able to moderate, that is, strengthen, the effect of capital structure on profitability, so that the benefits of using debt become more evident in companies with a large proportion of fixed assets; and (4) asset structure is not able to moderate the effect of sales growth on profitability. These findings support agency theory, in which debt serves as a monitoring mechanism that becomes more effective when supported by adequate fixed assets.

Keywords: *capital structure, sales growth, profitability, asset structure, retailing*